

ABSTRACT

Isnendy, MochammadAziz. (2015). *Analyzing Teacher's Board Management at 10th Grade SMAN 4 Sidoarjo*. A Thesis. English Teacher Eductaion Department, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Sunan Ampel. Advisor: Dra. Irma Soraya, M.Pd.

Kata Kunci: *papan, manajemen papan tulis, opini*

This thesis focuses on the analysis of teacher's board management at SMAN 4 Sidoarjo. As the development of technological tools in education, the use of the board is declining. Teachers prefer to use power point or another high technology in teaching rather than using board. Now, board is one teaching tool that gets little thought. Based on the statements described above, the researcher wants to investigate the teaching classroom issue that is teacher's board management. Board management is an integral part of efficient classroom management. It is the way that teacher manages the board in class effectively and efficiently. This study has benefit to give awareness for teacher that board can be a better teaching tool. The research design is mixed method research. To analyze the data, the researcher used observation checklist and field note to know the teacher's board management, used questionnaire and interview to find the opinion about board. The result of this research shows that the teacher only did 3 of 16 points from observation checklist. He usually does starting each day with a clean board, using handwriting and sentence case, and varying eye contact between board and student. And the opinion about board, most of students considered board could be still more useful teaching tool with its all potential benefit. They think that teachers should not sacrifice the board when the class supports high technology and hope the teacher can more explore the board use. But on the contrary, the teacher think board is used as necessary. Board is unsuitable and too old-fashioned for students nowadays. According to the result of the research findings and discussion, the writer concludes that the teacher barely touched and managed the board and teacher must remember that board can be a better teaching tool.

ABSTRAK

Isnendy, MochammadAziz. (2015). *Analisis Manajemen Papan Tulis Guru pada Kelas 10 SMAN 4 Sidoarjo*. Sebuah Tesis. Jurusan Pendidikan Guru Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel. Advisor: Dra. Irma Soraya, M.Pd.

Kata Kunci: *papan, manajemen papan tulis, opini*

Tesis ini berfokus pada analisis manajemen dewan guru di SMAN 4 Sidoarjo. Sebagaimana perkembangan alat-alat teknologi di bidang pendidikan, penggunaan papan menjadi menurun. Guru lebih memilih untuk menggunakan power point atau teknologi tinggi lain dalam mengajar daripada menggunakan papan. Sekarang, papan merupakan salah satu alat pengajaran yang mendapat sedikit perhatian. Berdasarkan laporan yang dijelaskan di atas, peneliti ingin menyelidiki masalah yang ada di dalam kelas yaitu manajemen papan tulis. Manajemen papan tulis merupakan bagian integral dari manajemen kelas yang efisien. Ini adalah cara guru mengelola guru di kelas secara efektif dan efisien. Penelitian ini mempunyai manfaat memberikan kesadaran bagi guru bahwa papan dapat menjadi alat pengajaran yang lebih baik. Desain penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian campuran. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan checklist observasi dan catatan lapangan untuk mengetahui manajemen papan tulis guru. sedangkan penggunaan kuesioner dan wawancara untuk mencari pendapat atau opini tentang penggunaan papan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru hanya melakukan 3 dari 16 poin dari daftar pengamatan. Beliau biasanya memulai setiap hari dengan papan bersih, menggunakan tulisan tangan dan kasus kalimat, dan berbagai kontak mata antara papan dan siswanya. Dan mengenai pendapat tentang penggunaan papan, sebagian besar siswa menganggap papan bisa masih menjadi alat pengajaran yang lebih berguna dengan segenap potensi yang dimilikinya. Mereka berpikir bahwa guru tidak harus mengorbankan papan ketika kelas didukung dengan teknologi canggih dan kebanyakan dari mereka berharap bahwa guru dapat lebih mengeksplorasi penggunaan papan. Namun sebaliknya, guru berpikir papan digunakan seperlunya. papan tidak cocok dan terlalu kuno untuk siswa saat ini. Menurut hasil temuan penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa beliau hampir tidak menyentuh dan mengelola papan dan seorang guru harus selalu mengingat bahwa papan bisa menjadi alat pengajaran yang lebih baik.